Analisis INDEKS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Kajian Teoretis Dan Empiris

Hanif Asyfilla Putra, S.E., Ak.
Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.
Dr. Abdulloh Mubarok, S.E., M.M., Ak., C.A.

Biografi

Hanif Asyfilla Putra., S.E., Ak.

Lulusan terbaik pada Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Aktif didalam berbagai kegiatan kemahasiswaan (Ketua BEM 2020-2021) Dan Koordinator Komisariat Generasi Baru Indonesia (GenBi) Tegal (2021-2022). Penerima Beasiswa Bank Indonesia dan juga aktif menulis dan menerbitkan buku dan artikel mahasiswa. Judul buku yang sudah diterbitkan The Gen Z, Perspective: Menjadi Generasi Cerdas, Kreatif, Dan Percaya Diri (2021) Dan Rektorika Pajak Sebagai Alat Pendapatan Negara (2022).
(email: hanifputra612@gmail.com)

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.

Saat ini sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Saat ini menjabat sebagai Dekan FEB UPS 2019- 2023. Pendidikan S1 ditempuh di Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang, S2 ditempuh di Magister Manajemen Universitas Gajah Mada dan S3 ditempuh di Doktoral Ilmu Akuntansi di Universitas Padjajaran. Penulis beberapa buku diantaranya adalah Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris; Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah; Auditing Dasar – Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan; Book Chapter Buku Kearifan Lokal Daeral Bregaslang: Tantangan Pergerakan Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Dampak Pandemic Covid-19 Di Daerah; Book Chapter Kearifan Lokal Jawa Tengah. Aktif di Kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia dan melakukan visiting lecturer di Thailand dan India.
(email: diennovi@upstegal.ac.id)

Dr. Abdulloh Mubarok, S.E., M.M., Ak., CA.

Lahir di Tegal, 31 Juli 1973. Menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi FEB UNSOED Purwokerto, Program S2 MM Keuangan UNKRIS Jakarta dan Program S3 Doktor Ilmu Ekonomi (Keuangan Perusahaan) UII Yogyakarta. Tergabung dalam Organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). Pernah menulis buku Ber-ISBN seperti "Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Praktis" dan "Manajemen Keuangan: Aplikasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". Pernah menulis artikel di Koran Nasional seperti artikel "HARI SANTRI: Momentum Kemandirian Ekonomi Pesantren" terbit di harian TRIBUN JATENG dan "Mewaspadia Volatilitas Aliran Modal Asing terbit di harian Kompas". Saat ini menjadi dosen tetap sekaligus Kaprodi Akuntansi FEB Universitas Pancasakti Tegal serta menyediakan jasa penyusunan laporan keuangan UMKM di daerah Tegal.
(email: mubarok31@gmail.com)

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-239-2
9 786234 872392

ANALISIS INDEKS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH; KAJIAN TEORETIS DAN EMPIRIS

Hanif Asyfilla Putra, S.E., Ak.
Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.
Dr. Abdulloh Mubarok, S.E., M.M., Ak., C.A.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ANALISIS INDEKS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH; KAJIAN TEORETIS DAN EMPIRIS

Penulis : Hanif Asyfilla Putra, S.E., Ak.
Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.
Dr. Abdulloh Mubarok, S.E., M.M., Ak., C.A.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-239-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari hasil penelitian yang diberi judul "Indeks Kondisi Keuangan Daerah". Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan kesulitan untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba memberikan kajian tentang upaya pemerintah daerah dalam melaksanakan pelayanan dan kondisi keuangan secara sehat. Adapun kajian dalam buku ini ini untuk mengetahui indeks kondisi keuangan Pemerintah Daerah dan mengetahui strategi yang harus dilakukan Pemerintah Daerah setelah memahami indeks kondisi keuangan. Kondisi keuangan dinilai dengan menggunakan metrik pengindeksan yang meliputi enam dimensi: solvabilitas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, solvabilitas anggaran, fleksibilitas keuangan, kemandirian keuangan, dan solvabilitas layanan.

Buku ini juga didasarkan pada penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumenter studi kasus pada 35 Pemerintah Daerah Kota/ Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan data sekunder dengan dasar Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang sudah dipublikasikan. Sedangkan metode analisis data dengan pemeringkatan dan pengkategorian Indeks Komposit Kondisi Keuangan (IKK) pemerintah daerah.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 *AGENCY TEORY* DAN OTONOMI DAERAH **8**
A. *Agency Theory* 8
B. Otonomi Daerah 10
BAB 3 KEUANGAN DAERAH **11**
A. Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah 11
B. Indeks Kondisi Keuangan Daerah, Kajian Empiris 13
C. Strategi Pemerintah Daerah dalam Kondisi Keuangan. 20
BAB 4 DIMENSI KEUANGAN DAERAH **23**
A. Solvabilitas Jangka Pendek 23
B. Solvabilitas Jangka Panjang 24
C. Solvabilitas Anggaran 25
D. Fleksibilitas Keuangan 26
E. Kemandirian Keuangan 26
F. Solvabilitas Layanan 27
G. Solvabilitas Operasional 28
BAB 5 PENUTUP **29**
DAFTAR PUSTAKA **31**
TENTANG PENULIS **37**

BAB 1 PENDAHULUAN

Negara memiliki keinginan yang berbeda, tetapi pada sebuah keinginan negara pasti ingin menjadikan masyarakatnya sejahtera. Indonesia yang salah satunya memiliki cita-cita ialah terbentuknya masyarakat yang setara dan makmur sesuai perintah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia (UUD) 1945. Untuk melaksanakan terbentuknya masyarakat yang adil dan sejahtera pada sebuah Negara ada tiga hal yang sangat berperan penting ialah pemerintah, swasta, dan masyarakat (Pratolo, 2008).

Masyarakat harus saling berinteraksi dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta, pada pihak pemerintah, pemerintah selalu dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan teratur, baik di pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Menurut Sudjana (2018), Sebagaimana yang tertulis di pembukaan UUD 1945 alinea IV, Indonesia berkomitmen untuk mengapai tujuan pembangunan nasional dengan mementingkan keadilan dan kesejahteraan agar semua masyarakat Indonesia sejahtera lahir dan batin.

Pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mendorong keterbukaan dan akuntabilitas dalam penanganan anggaran pemerintah pusat dan daerah. Beberapa upayanya adalah dengan menyusun Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang akan menyampaikan dasar bagi penyusunan dan penyusunan laporan keuangan pada pemerintah pusat maupun daerah (Ricky, 2018). Pada Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, kualitas penyampaian Laporan keuangan pemerintah ditetapkan

BAB 2

AGENCY TEORY DAN OTONOMI DAERAH

A. *Agency Theory*

Kontrak antara dua orang atau lebih (prinsipal) atas nama prinsipal yang menginstruksikan orang yang berbeda (agen) untuk melaksanakan layanan dan menyerahkan otoritas kepada prinsip untuk melaksanakan penilaian terbaik bagi principal (Jensen, M. and Meckling, 1976). Ketika kedua belah pihak berusaha mencapai tujuan yang sama untuk meningkatkan nilai bisnis, agen dianggap bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal. Hubungan ini dapat terjalin dalam kerangka pemerintah daerah dan pusat, dengan pemerintah bertindak sebagai prinsipal dan rakyat bertindak sebagai agen. Pemerintah memiliki wewenang untuk membuat undang-undang yang hanya menguntungkan pemerintah dengan mengabaikan kepentingan dan kesejahteraan penduduknya sendiri. Prinsipal harus mengawasi apa yang dilakukan agen untuk mengurangi konflik. Salah satu metode pemantauan adalah menghasilkan laporan keuangan yang meminimalkan biaya agensi sebagai total biaya pengawasan utama (Jensen, M. and Meckling, 1976).

Teori agensi menurut Sayuti *et al.*, (2018), menunjukkan bahwa ada juga kesulitan dengan lembaga pemerintah. Rakyat, sebagai agen, menawarkan kepada pemerintah, sebagai pemimpin dan mandat untuk memenuhi tugas utama pemerintah untuk memajukan kesejahteraan rakyat. Dalam keadaan lain, teori keagenan dapat digunakan untuk menghubungkan tugas sektor publik dengan peran dan fungsi masyarakat sebagai penjaga, pemilik, dan konsumen, serta

BAB 3

KEUANGAN DAERAH

A. Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah

Kondisi keuangan pemerintah daerah dicirikan oleh kemampuannya dalam memberikan pelayanan atau memenuhi kewajibannya berupa kewajiban secara berkelanjutan dan tepat waktu (Kioko, 2013). Maher & Nollenberger (2009) mendefinisikan kondisi keuangan pemerintah daerah sebagai kepasitas organisasi untuk mempertahankan tingkat layanan yang tahan terhadap guncangan ekonomi dan memenuhi naik turunnya kebutuhan. Kondisi keuangan pemerintah pusat dan daerah adalah tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui kondisi keuangan pemerintah daerah agar masyarakat dapat mengaksesnya.

Nollenberger et al. (2003) mendefinisikan kondisi keuangan sebagai kapasitas pemerintah daerah untuk: menghasilkan uang tunai untuk memenuhi kewajiban (solvabilitas kas); menghasilkan pendapatan untuk memenuhi pengeluaran sehingga tidak terjadi defisit (solvabilitas anggaran); memenuhi semua pengeluaran, termasuk kewajiban yang harus dibayar pada tahun-tahun sekarang dan yang akan datang (solvabilitas jangka panjang); dan memberikan berbagai pelayanan yang dibutuhkan masyarakat (*service solvency*). Kamnikar et al. (2006) Kondisi keuangan didefinisikan sebagai kinerja pemerintah daerah untuk menepati komitmennya pada saat jatuh tempo, serta kesanggupan untuk memberikan layanan sebagaimana ditentukan oleh konstitusi. Rivenbark et al. (2009)

BAB 4

DIMENSI KEUANGAN DAERAH

A. Solvabilitas Jangka Pendek

Solvabilitas jangka pendek membuktikan kapasitas pemerintah daerah untuk menyanggupi utangnya yang jatuh tempo dalam waktu 30 sampai 60 hari (Nollenberger, et al., 2003). Namun, penelitian Ritonga (2012) pengungkapan neraca adalah untuk kewajiban lancar yang akan berakhir dalam 12 bulan, mengggunakan jangka waktu 12 bulan daripada 30 sampai 60 hari. Bagian kewajiban lancar laporan posisi keuangan berisi data keuangan kewajiban pemerintah daerah yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, sedangkan bagian aset lancar laporan keuangan berisi data sumber daya pemerintah daerah yang tersedia dan masuk yang akan dibelanjakan dalam satu tahun. Oleh karena itu, rasio untuk mengukur solvabilitas jangka pendek pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

Rasio A = (Kas da Setara Kas + Investasi Jk. Pendek)/Kewajiban Lancar,
Rasio B = (Kas dan Setara Kas + Investasi Jangka Pendek + Piutang Usaha) / Kewajiban Lancar,
Rasio C = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar.

Untuk menentukan solvabilitas jangka pendek, Rasio yang paling konservatif adalah Rasio A, yang diikuti oleh Rasio B dan Rasio C. Bertambah banyaknya aset tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancar, semakin kuat ketiga indikator tersebut. Akibatnya, semakin tinggi nilai indikatornya, semakin tinggi solvabilitas jangka pendeknya. Di

BAB 5

PENUTUP

Buku ini berisi tentang Indeks Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah dengan menggunakan model enam dimensi (Ritonga, 2014) yaitu solvabilitas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, solvabilitas anggaran, fleksibilitas keuangan, kemandirian keuangan, dan solvabilitas layanan dan menambahkan satu dimensi solvabilitas operasional. Buku ini juga memuat tentang penelitian teoritis dan empiris dengan menilai kondisi keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 hingga 2020. Dalam kajian ini digunakan 105 data dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Tengah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, serta jumlah penduduk yang diterima dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 hingga 2020.

Dari kajian empiris didapatkan data pada pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah kondisi keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memperoleh kategori Baik dengan nilai indeks tertinggi pada tahun 2018-2020 adalah Kota Magelang (0,542), Kabupaten Pati (0,313), Kota Semarang (0,306), dan Kota Surakarta (0,304). Pemerintah Daerah yang mendapatkan kategori cukup pada tahun 2018 sampai 2020 ialah Kabupaten Sukoharjo (0,284), Kabupaten Cilacap (0,283), Kabupaten Temanggung (0,273), Kabupaten Demak (0,260), Kabupaten Magelang (0,256), Kabupaten Wonosobo (0,254), Kabupaten Klaten (0,251), Kota Pekalongan (0,229), Kabupaten Boyolali (0,228), Kabupaten Semarang (0,219), Kabupaten Brebes

2022, from https://jatengprov.go.id/struktur-organisasi-pemerintah-provinsi-jawa-tengah/

UU RI No 15 Tahun 2004. (2004). *UU RI No. 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawaab Keuangan Negara*.

Wang, Xiaohu, Dennis, L., & Tu, Y. sen jeff. (2007). Measuring Financial Condition: A Study of U.S. States. *Public Budgeting & Finance*, *27*(2), 1–21.

Wang, XiaoHu, & Liou, K. T. (2009). Assessing the change in financial condition: an analysis of panel data from u.s. states. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, *21*(2), 165–197.

Yati, I. M., & Asmara, J. A. (2020). Analisis Indeks Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Aceh Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *5*(2), 297–306.

Zafra Gómez, J. L., López Hernández, A. M., & Hernández Bastida, A. (2009). Developing a Model to Measure Financial Condition in Local Government: Evaluating Service Quality and Minimizing the Effects of the Socioeconomic Environment: An Application to Spanish Municipalities. *The American Review of Public Administration, ISSN 0275-0740, Vol. 39, Nº. 4, 2009, Págs. 425-449*, *39*(4), 425–449.

TENTANG PENULIS

Hanif Asyfilla Putra., S.E., Ak.

Lulusan fresh graduate pada Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Aktif didalam berbagai kegiatan kemahasiswaan (Ketua BEM 2020-2021) Dan Koordinator Komisariat Generasi Baru Indonesia (GenBi) Tegal (2021-2022). Penerima Beasiswa Bank Indonesia dan juga aktif menulis dan menerbitkan buku dan artikel mahasiswa. Judul buku yang sudah diterbitkan The Gen Z, Perspective: Menjadi Generasi Cerdas, Kreatif, Dan Percaya Diri (2021) Dan Rektorika Pajak Sebagai Alat Pendapatan Negara (2022). (email: hanifputra612@gmail.com)

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.

Saat ini sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Saat ini menjabat sebagai Dekan FEB UPS 2019- 2023. Pendidikan S1 ditempuh di Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang, S2 ditempuh di Magister Manajemen Universitas Gajah Mada dan S3 ditempuh di Doktoral Ilmu Akuntansi di Universitas Padjajaran. Penulis beberapa buku diantaranya adalah Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris; Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah; Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan; Book Chapter Buku Kearifan Lokal Daeral Bregaslang: Tantangan Pergerakan Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Dampak Pandemic Covid-19 Di Daerah; Book Chapter Kearifan Lokal Jawa Tengah. Aktif di Kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia dan melakukan visiting lecturer di Thailand dan India. (email: diennovi@upstegal.ac.id)

Dr. Abdulloh Mubarok, S.E., M.M., Ak., CA.

Lahir di Tegal, 31 Juli 1973. Menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi FEB UNSOED Purwokerto, Program S2 MM Keuangan UNKRIS Jakarta dan Program S3 Doktor Ilmu Ekonomi (Keuangan Perusahaan) UII Yogyakarta. Tergabung dalam Organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). Pernah menulis buku Ber-ISBN seperti "Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Praktis" dan "Manajemen Keuangan: Aplikasi pada Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah". Pernah menulis artikel di Koran Nasional seperti artikel "HARI SANTRI: Momentum Kemandirian Ekonomi Pesantren" terbit di harian TRIBUN JATENG dan "Mewaspadia Volatilitas Aliran Modal Asing terbit di harian Kompas". Saat ini menjadi dosen tetap sekaligus Kaprodi Akuntansi FEB Universitas Pancasakti Tegal serta menyediakan jasa penyusunan laporan keuangan UMKM di daerah Tegal.
(email: mubarok31@gmail.com)